

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini belajar memainkan alat musik mulai banyak ditanamkan pada anak-anak bahkan sejak mereka berusia dini, hal ini dapat terlihat dengan semakin banyaknya orang tua yang memasukkan anak-anaknya di lembaga non formal bahkan sejak kecil untuk belajar memainkan alat musik. Salah satu alat musik yang diminati adalah biola yang cukup banyak peminatnya. Banyak hal yang melatarbelakangi hal tersebut. Salah satunya, mulai dikenal dan berkembangnya musik klasik di kalangan masyarakat umum, dimana biola menjadi salah satu instrumen musik yang ada di dalamnya. Mulai dikenal dan berkembangnya musik klasik, dapat di lihat antara lain dari terbentuknya kelompok orkestra atau chamber yang terbentuk di kalangan masyarakat pada saat ini, seperti: OsBS (Orkestra Bumi Siliwangi), TO (Twilite Orkestra), NSO (Nasional Symphoni Orkestra), ISO (ITB Student Orkestra), NYO (Nasional Youth Orkestra). Karena cukup banyak peminat yang ingin menekuni alat musik ini, maka banyak sekolah musik bahkan sekolah umum hingga perguruan tinggi menawarkan program pembelajaran alat musik biola.

Biola merupakan salah satu alat musik yang termasuk kategori cukup sulit. Hal ini dikarenakan oleh sulitnya seseorang menguasai alat musik biola dalam jangka waktu yang pendek. Dalam mempelajari biola ini setidaknya memerlukan waktu yang cukup lama agar dapat menguasainya. Salah satu kesulitan dalam memainkan biola adalah seperti posisi tangan kiri harus stabil saat tangan kanan

menggesek senar agar bunyi yang dihasilkan bulat. Belum lagi dengan posisi kita untuk menjepit biola dan memegang bow yang posisinya harus benar. Karena kesulitan inilah, dibutuhkan sekali kesabaran dan keuletan dalam mempelajari biola baik untuk guru apalagi murid yang masih tingkat dasar.

Oleh karena itu salah satu hal yang harus diperhatikan di dalam mempelajari biola adalah masalah metodologi pembelajaran yang harus terus dikembangkan, melalui inovasi-inovasi baru seiring dengan berkembangnya teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan alat musik tersebut. Guru perlu meningkatkan keterampilan serta teknik bermain biola dan mengajarkannya kepada para murid secara terarah dan bertahap, seperti diutarakan Busroh dalam Pambudi (2007: 5)

Pembelajaran musik sejak dini harus mulai diterapkan secara sistematis dan bertahap, karena memang pada usia dini seorang anak akan lebih dapat menangkap suatu model pembelajaran yang diberikan gurunya artinya bahwa pembelajaran musik harus tersusun dan terencana sesuai dengan strategi yang diterapkan guru kepada siswanya.

Pembelajaran yang bertahap serta peningkatan teknik bermain alat musik biola memerlukan waktu dalam proses pembelajarannya, sehingga bisa menghasilkan murid yang berkualitas dalam bidang musik, khususnya alat musik biola.

Lembaga-lembaga yang menawarkan program pembelajaran alat musik biola harus didukung oleh prasarana serta pendukung lainnya, seperti disampaikan Hamalik (1999: 3) bahwa: "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran...".

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kebutuhan sebuah proses pembelajaran alat musik, di manapun tempatnya diperlukan fasilitas dan unsur-unsur pendukung lainnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Terbaiknya masalah fasilitas dan unsur penunjang di dalam pembelajaran, dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas pembelajaran dan pendidikan dalam bidang musik. Begitu pula halnya dengan pembelajaran biola.

Berbicara mengenai pembelajaran instrumen musik, banyak sekali lembaga non formal yang menawarkan program pembelajaran musik di Bandung, dan salah satu lembaga yang menawarkan program musik tersebut adalah Sinfonia Music Studio (SMS). Salah satu program pembelajaran instrumen musik yang ditawarkan di lembaga ini adalah biola. SMS adalah salah satu lembaga non formal dalam bidang musik yang ada di wilayah Bandung. SMS ini memang terbilang baru dalam kiprahnya sebagai lembaga pendidikan non formal. Namun demikian dilihat dari data yang ada di kantornya, jumlah murid yang terdaftar meningkat setiap tahunnya, termasuk murid yang mengambil pilihan instrumen musik biola.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis SMS memiliki kiat-kiat khusus untuk membantu pembelajaran biola sehingga kendala-kendala yang cukup sulit tersebut bisa diatasi. Meski mempelajari biola cukup sulit tetapi hasil yang didapatkan dalam pembelajaran biola di SMS cukup baik. Hal tersebut dilihat dari data hasil ujian, dan ternyata murid-murid tingkat dasar memperoleh hasil yang cukup baik. Padahal SMS menargetkan bagi murid juga gurunya untuk fokus dan mengikuti salah satu ujian taraf kesetaraan internasional *Royale*. Di

wilayah Bandung ini tidak banyak lembaga non formal yang berani menargetkan hal seperti itu apalagi yang terbilang baru seperti SMS. Karena untuk mengikuti ujian tersebut memerlukan kesiapan yang harus matang dan hal tersebut tentu tidaklah mudah apalagi untuk murid tingkat dasar. Beberapa hal yang dipaparkan tersebut juga menjadi salah satu faktor para orang tua wali lebih memilih memasukan anaknya pada lembaga non formal SMS untuk belajar musik.

Beberapa hal yang telah diutarakan penulis diatas menjadi suatu bahan pertimbangan diadakannya penelitian di SMS Bandung. Aspek yang akan diteliti adalah pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio Bandung. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, dan lebih mengetahui tahapan serta strategi yang diterapkan oleh guru pada saat memberikan materi pembelajaran biola dasar. Dan setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi:

1. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran biola, khususnya untuk pembelajaran biola tingkat dasar.
2. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan pembelajaran biola sebagai referensi pengembangan pembelajaran biola untuk tingkat dasar.
3. Guru, sebagai masukan dalam pembelajaran biola dengan kasus yang sama yaitu murid tingkat dasar demi terciptanya pembelajaran biola yang efektif dan efisien dan sesuai dengan tingkatan murid yang berbeda.
4. Sinfonia Music Studio, sebagai salah satu referensi bahan pembelajaran biola tingkat dasar untuk pengayaan dan pengembangan lembaga.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis akan mengkaji tentang bagaimanakah pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio (SMS) Bandung. Untuk lebih jelasnya penulis merumuskan permasalahan tersebut kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyajian materi dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio?
3. Bagaimana perkembangan murid setelah pelaksanaan pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio?

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, pembelajaran dikaji mulai dari guru dalam merencanakan pembelajaran sejak proses yang dilakukan seperti memilih bahan ajar, metode dan perkembangan belajar murid.

Pembelajaran bukan hanya bisa terjadi dalam lingkungan sekolah atau seringkali dikenal dengan sebutan tempat yang formal tetapi juga non formal. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nonformal didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Dalam penelitian ini lembaga nonformala yang menjadi tempat penelitian adalah Sinfonia *Music* Studio Bandung.

2. Biola

Berdasarkan apa yang dipaparkan Banoe dalam bukunya yang berjudul kamus musik, biola adalah alat gesek suara tinggi dalam keluarga *violine*. Yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah pembelajaran biola tingkat dasar, karena tingkat dasar adalah pondasi untuk menuju tahap yang lebih tinggi.

3. Tingkat Dasar

Tingkat dasar merupakan titik awal sebelum menuju tahap-tahap atau tingkatan selanjutnya yang lebih tinggi lagi. Tingkat dasar adalah sebuah tingkat dimana bisa dikatakan menjadi penentu keberhasilan pembelajaran dalam tingkatan-tingkatan yang selanjutnya. Hal ini dikarenakan tingkat dasar merupakan pondasi yang akan menopang materi-materi yang jauh lebih sulit pada tingkatan-tingkatan selanjutnya.

4. Sinfonia Music Studio (SMS)

SMS adalah salah satu lembaga nonformal yang menyediakan pembelajaran dalam bidang musik yang ada di daerah bandung. SMS merupakan

lembaga non formal dalam bidang musik yang penulis pilih untuk menjadi tempat penelitian dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk dapat menjawab seluruh permasalahan yang terdapat di dalam penelitian. Secara rinci tujuan yang ingin dicapai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui gambaran tentang pembelajaran biola yang efektif untuk tingkat dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proses penyajian materi yang mudah dimengerti dan diaplikasikan dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio.
- b. Untuk mengetahui metode apa yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio.
- c. Untuk perkembangan murid setelah pelaksanaan pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio.

D. ASUMSI

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa dengan menggunakan metode, bahan ajar, dan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran biola akan meningkatkan kualitas permainan para murid dan profesionalisme guru.

E. METODE PENELITIAN

1. Metode

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang dibutuhkan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data atau informasi yang di dapat di lapangan kemudian disusun dan dideskripsikan. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi dalam pembelajaran instrumen biola untuk tingkat dasar SMS Bandung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian pada saat kegiatan kursus yang dilakukan oleh objek penelitian dilaksanakan.

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini observasi pasif.

Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh penulis yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mencoba malakukan wawancara dengan beberapa murid dan guru.

c. Studi Literatur

Studi literatur ini mempelajari berdasarkan sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, sehingga data terungkap secara detail, peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

F. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sinfonia Music Studio (SMS) Bandung yang terletak di Jl. Lembah Sarimadu Barat no. 7 Bandung. Di daerah ini tidak ada lagi lembaga non formal musik selain SMS. Karena letaknya yang cukup strategis, sehingga mengundang minat para wali murid untuk memasukkan putra putrinya untuk belajar musik di SMS. Subjek penelitian yaitu bapak Kiki A. Haqqi yang

merupakan pengajar biola di SMS, juga muridnya yang masih tingkat dasar sebanyak 2 orang, yaitu MC (sembilan tahun) dan HL (sembilan tahun).

